

KONSEP DASAR IPS



Penulis :

Dr. Nurmayani, M.Ag.

Dra. Risma, M.Pd.

Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.

Penerbit :



BINAGUNA
Press

Dr. Nurmayani, M.Ag.
Dra. Risma, M.Pd.
Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.

KONSEP DASAR IPS



BINA GUNA PRESS

E-Mail: binagunapress2@gmail.com

Jl. Alumunium Raya No. 77 Tanjung Mulia
Medan, Sumatera Utara, Indonesia, 20241.

Konsep Dasar IPS

Penulis Naskah

Dr. Nurmayani, M.Ag.
Dra. Risma, M.Pd.
Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.

Penerbit

BINA GUNA PRESS

Anggota IKAPI : 072/Anggota Luar Biasa/SUT/2022
E-mail: binapunapress2@gmail.com
Jl. Alumunium Raya No. 77 Tanjung Mulia Medan, Indonesia, 20241

Cetakan Pertama : Nopember 2022
89 halaman; 17,6 cm x 25 cm
ISBN :

Copyright©2022 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip, menscan, atau memperbanyak dalam bentuk apapun
tanpa izin tertulis dari Penulis/Penerbit.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat, Taufiq, dan Hidayah yang diberikan kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan buku pengajaran ini dengan mudah. Buku ini berjudul “Konsep Dasar IPS”, dengan tujuan dari penulisan buku ini adalah sebagai produk OBE dari penelitian dasar. Selain itu, buku juga sebagai bahan materi mahasiswa dalam memahami seperti apa konsep dasar dari IPS itu. Buku ini juga akan memberikan sebuah informasi yang lengkap tentang materi yang akan mereka pelajari dengan beberapa referensi yang berasal dari berbagai sumber terpercaya serta dapat berguna bagi mahasiswa untuk menambah wawasan untuk paham akan konsep dasar IPS tersebut.

Ada beberapa pihak yang sudah berjasa dalam membantu penulisan buku tersebut, seperti pendanaan penulisan buku yang didanai oleh PNBPN, pengambilan beberapa referensi, menentukan contoh, dan lainnya. Maka, kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan buku ini. Kami sadar bahwa masih terdapat kekurangan yang ada pada penulisan buku ini. Maka, kami meminta saran dan masukan dari pembaca, agar penulisan buku ini menjadi lebih baik lagi.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I Hakekat Konsep Dasar IPS.....	1
A. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial.....	1
B. Tujuan Pendidikan IPS.....	2
C. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS.....	4
BAB II Fakta, Konsep dan Generalisasi.....	5
A. Fakta.....	5
B. Konsep.....	6
C. Generalisasi.....	8
D. Keterkaitan Antara Fakta, Konsep dan Generalisasi.....	10
BAB III Ruang Lingkup Konsep Sosiologi.....	12
A. Konsep Sosiologi.....	12
B. Hubungan Sosial.....	14
C. Karakteristik Sosiologi.....	15
D. Ruang Lingkup Sosiologi.....	16
E. Tujuan Sosiologi.....	17
F. Sosiologi Murni dan Sosiologi Terapan.....	19
BAB IV Ruang Lingkup Konsep Sejarah.....	20
A. Pengertian Sejarah.....	20
B. Ruang Lingkup Sejarah.....	22
C. Konsep Dasar Ilmu Sejarah.....	39
BAB V Ruang Lingkup Konsep Ekonomi.....	61
A. Ekonomi dan Ilmu Ekonomi.....	61
B. Prinsip Ekonomi.....	67

C. Ekonomi Mikro dan Makro.....	70
D. Manfaat Ilmu Ekonomi	73
BAB VI Ruang Lingkup Konsep Geografi	74
A. Pengertian Geografi	74
B. Konsep Dasar Geografi	75
C. Prinsip Geografi	83
D. Pendekatan Geografi	85
BAB VII Ruang Lingkup Konsep Antropologi.....	87
A. Latar Belakang Antropologi.....	87
B. Pengertian Antropologi	89
C. Tujuan Antropologi.....	89
D. Ruang Lingkup Antropologi	90
DAFTAR PUSTAKA	92

BAB I

HAKEKAT KONSEP DASAR IPS

A. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu sosial merupakan salah satu pengetahuan yang dimiliki setiap manusia untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu pengetahuan sosial mencakup ilmu tentang aspek sosiologi, ekonomi, antropologi, sejarah dan geografi. Keenam aspek tersebut saling berkesinambungan dalam ilmu pengetahuan sosial. Dimana ilmu pengetahuan sosial yang berkaitan dengan manusia, lingkungan dan manusia lainnya. Ilmu pengetahuan sosial, sudah dipelajari sejak tingkat SD, SMP dan SMA hingga perguruan tinggi. Menurut Darsono, dkk (2017 : 9) menjelaskan bahwa ilmu sosial adalah ilmu yang mempelajari tentang manusia, khususnya hubungan antara manusia dengan dunia di sekitarnya, dan proses-proses yang mengarah atau mendorong hubungan tersebut. Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi menyatakan bahwa:

“Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu materi yang sudah ada dari Sekolah Dasar (SD/MI/SDLB) sampai Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs/SMPLB). Ilmu Pengetahuan Sosial mengkaji tentang komponen suatu kejadian, fakta, konsep, dan generalisasi dalam sosial. Tahap SD/MI, materi Ilmu Pengetahuan Sosial terdapat cakupan materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, seseorang dapat dibentuk menjadi seseorang yang demokratis, bertanggung jawab, serta menjauhi konflik.”

Menurut United Stated of Education's Standard Terminology for Curriculum and Instruction dalam Astawa (2017 : 40) menyatakan bahwa IPS meliputi aspek-aspek ilmu sejarah, ilmu ekonomi , sosiologi, antropologi,

BAB II

FAKTA, KONSEP DAN GENERALISASI

A. Fakta

Fakta adalah peristiwa atau keadaan yang terjadi secara konsisten dan diverifikasi oleh peristiwa berikutnya. atau sesuatu yang jelas ada atau terjadi. Fakta sosial adalah cara berperilaku yang berada di luar individu dan memiliki kapasitas untuk mengangkat dan merendahkan orang tersebut. Misalnya, di lingkungan sekolah, seorang siswa diharuskan *ontime* (tepat waktu), memakai pakaian seragam sekolah, dan menghormati guru. Pembatasan tersebut terdapat dalam undang-undang atau peraturan tertentu dan memiliki sanksi khusus jika fakta tersebut dilanggar yang dapat mengakibatkan munculnya teori baru. Fakta yang sudah ada, berguna sebagai alat untuk menyangkal teori yang sudah ada, dan juga dapat digunakan untuk mendukung teori yang telah dikemukakan.

Fakta adalah satu-satunya informasi terpenting dalam IPS. Dengan fakta-fakta yang tersedia kita dapat melihat bahwa sesuatu yang spesifik atau sejumlah kejadian sebelumnya. Fakta berfungsi sebagai dasar untuk membuat suatu gagasan. Suatu fakta tersebut, dapat menjadikan generalisasi dari beberapa konsep yang saling berhubung. Fakta, konsep, dan generalisasi adalah tiga komponen utama ilmu sosial yang harus dipahami oleh mahasiswa. Berikut contoh fakta yang akan dikemukakan:

1. Tsunami Aceh terjadi pada tahun 2008
2. Pandemi Covid-19 terjadi disebabkan oleh adanya virus *coronavirus disease* pada tahun 2019.
3. Hari kemerdekaan Indonesia yakni 17 Agustus 1945

BAB III

RUANG LINGKUP KONSEP SOSIOLOGI

1. Konsep Sosiologi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), konsep merupakan suatu gagasan yang diperoleh dari suatu kejadian yang nyata. Menurut Wulansari (2009 : 33) suatu gagasan, pengertian, atau pengamatan umum tentang suatu hal atau tentang sifat-sifat benda, peristiwa, gejala, atau bahkan pernyataan tentang hubungan antara gejala tertentu dan gejala lainnya merupakan suatu konsep. Berikut cakupan konsep sosiologi, yakni:

a. Konsep individu

Dalam bahasa Yunani, defenisi dari individu adalah *individuium* artinya tidak terbagi. Individu berfungsi sebagai prinsip yang unik dan abadi, yaitu sebagai individu bukan sebagai kolektif manusia. Karena itu, dapat disimpulkan bahwa individu adalah manusia dengan karakteristik atau sifat unik yang terkait dengan privasinya.

b. Keluarga

Keluarga adalah sebagai satu-satunya kelompok sosial berskala kecil dalam populasi, keluarga dipengaruhi oleh adanya perkawinan atau pernikahan. Sebuah kelompok terdiri dari individu-individu seperti kepala keluarga, istri dan anggota keluarga satu atau lebih anak yang beberapa anak belum menikah atau sudah menikah. Dalam hal ini, kelompok tersebut disebut sebagai keluarga inti.

BAB IV

RUANG LINGKUP KONSEP SEJARAH

A. Pengertian Sejarah

Istilah “sejarah” berasal dari bahasa Arab, yakni dari kata “syajaratun” (dibaca” syajarah), yang memiliki arti “pohon kayu”. Pengertian “pohon kayu” di sini adalah adanya suatu kejadian, perkembangan/pertumbuhan tentang sesuatu hal (peristiwa) dalam suatu kesinambungan (kontinuitas). Selain itu ada pula peneliti yang menganggap bahwa arti kata “syajarah” tidak sama dengan kata “sejarah”, sebab sejarah bukan hanya bermakna sebagai “pohon keluarga” atau asal-usul atau silsilah. Walaupun demikian diakui bahwa ada hubungan antara kata “syajarah” dengan kata “sejarah”, seseorang yang mempelajari sejarah tertentu berkaitan dengan cerita, silsilah, riwayat dan asal-usul tentang seseorang atau kejadian (Sjamsuddin, 1996: 2). Dengan demikian pengertian “sejarah” yang dipahami sekarang ini dari alih bahasa Inggris yakni “history”, yang bersumber dari bahasa Yunani Kuno “historia” (dibaca “istoria”) yang berarti “belajar dengan cara bertanya-tanya”. Kata “historia” ini diartikan sebagai pertelaan mengenai gejala-gejala (terutama hal ikhwal manusia) dalam urutan kronologis (Sjamsuddin dan Ismaun, 1996: 4).

Setelah menelusuri arti “sejarah” yang dikaitkan dengan arti kata “syajarah” dan dihubungkan dengan pula dengan kata “history”, bersumber dari kata “historia” (bahasa Yunani Kuno) dapat disimpulkan bahwa arti kata sejarah sendiri sekarang ini mempunyai makna sebagai cerita, atau kejadian yang benar-benar telah terjadi pada masa lalu. Sunnal dan Haas (1993: 278) menyebutnya; “history is a

BAB V

RUANG LINGKUP KONSEP EKONOMI

A. Ekonomi dan Ilmu Ekonomi.

Ekonomi adalah satu-satunya ilmu sosial tentang kegiatan manusia yang berkaitan dengan produksi, distribusi, persuasi, dan konsumsi barang dan jasa.

Antara konsep tersebut saling berkaitan satu dengan lainnya, yakni :

1. Aktivitas konsumsi

Dalam hal, penggunaan, konsumsi, dan menghabiskan barang dan jasa, berkaitan tentang tindakan manusia dalam masyarakat, baik dalam kapasitas individu maupun kelompok. Dengan menggunakan uang sebagai alat pertukaran dengan barang yang akan diperoleh seperti pembuat/penghasil barang dan jasa tersebut telah memproduksi oleh produsen. Konsumsi sangat dipengaruhi oleh tingkat pengendalian diri, pendapatan, serta tradisi masyarakat pada kehidupan mereka.

2. Aktivitas produksi

Aktivitas ekonomi yang meningkatkan produksi adalah strategi yang didasarkan pada gagasan untuk meningkatkan harga per unit barang atau jasa tertentu. Tahap awal dalam proses produksi adalah merincikan faktor-faktor produksi seperti bahan baku, tenaga manusia, uang, dan keterampilan yang berasal dari masyarakat umum ataupun pembeli melalui distribusi. Setelah dirincikan, faktor produksi berubah menjadi produk yang terdiri dari barang dan jasa.

BAB VI

RUANG LINGKUP KONSEP GEOGRAFI

A. Pengertian Geografi

Istilah Geografi berasal dari bahasa Yunani *geo* yang artinya bumi dan *graphien* yang artinya pencitraan. Geografi adalah cabang ilmu pengetahuan yang menggambarkan setiap objek di dunia. Definisi geografi yang dikemukakan oleh para ahli geografi yakni :

1. Menurut Bintarto (1977) Geografi adalah ilmu pengetahuan untuk menceritakan, menjelaskan tentang sifat bumi, mengidentifikasi gejala alam, dan penduduk, serta melihat jenis kehidupan mengenai dan berusaha mencari fungsi dari unsur bumi. Dalam bagian ini, dinyatakan bahwa geografi tidak hanya mengajarkan tentang permukaan bumi dan fitur geologisnya, tetapi juga tentang manusia dan semua aktivitas manusia yang terkait dengannya.
2. Alexander (1958) Geografi adalah studi tentang bagaimana lingkungan mempengaruhi aktivitas manusia. Dalam pandangan Alexander, lebih banyak pembahasan tentang hubungan antara aktivitas manusia dan dampaknya terhadap lingkungan sekitarnya. Sebagai contoh, penebangan hutan yang tidak dapat dikendalikan oleh manusia dapat mencegah berkembangnya kerusakan lahan dan penggundulan hutan, yang dapat mengakibatkan timbulnya bencana banjir dan tanah longsor.

Menurut sebuah teori ‘triangle of love’ butuh 3 konsep rasa untuk memahami cinta, yaitu: kasih sayang, ingin memiliki dan nafsu. Namun berbeda

BAB VII

RUANG LINGKUP KONSEP ANTROPOLOGI

A. Latar Belakang Antropologi

Antropologi pada masa perkembangan awalnya tidak dapat dipisahkan dengan karya-karya para penulis yang mencatat gambaran kehidupan penduduk atau suku bangsa di luar Eropa. Pada saat itu, kehidupan penduduk di luar Eropa dipandang menarik oleh para penjelajah, para penjajah, atau para misionaris karena perbedaan cara hidup antara masyarakat Eropa dengan masyarakat di luar Eropa. Oleh karenanya, mereka bukan saja menulis tentang perjalanan atau yang terkait dengan tugasnya tetapi juga melengkapinya dengan deskripsi tentang tata cara kehidupan masyarakat yang mereka temui.

Deskripsi ini kemudian dikenal dengan sebutan etnografi. Beberapa tulisan karya mereka akan dipaparkan pada uraian berikut. Tulisan Herodotus, seorang bangsa Yunani yang dikenal pula sebagai Bapak sejarah dan etnografi, mengenai bangsa Mesir merupakan tulisan etnografi yang paling kuno. Tulisan-tulisan etnografi pada masa awal masih bersifat subyektif, penuh dengan prasangka dan bersifat etnosentrisme. Etnosentrisme adalah sebuah pandangan atau sikap di mana suku bangsa sendiri dianggap lebih baik dan dijadikan ukuran dalam melihat baik buruknya karakter suku bangsa lainnya.

Orang Yunani pada masa itu menganggap bahwa suku-suku bangsa selain orang Yunani seperti orang Mesir, Libia dan Persia termasuk ke dalam suku bangsa yang masih setengah liar dan belum beradab. Pandangan seperti ini juga tersirat dalam tulisan Herodotus yang mendeskripsikan suku bangsa Mesir tersebut. λ1.8

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Ahmad, Abu. 1991. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. 1975. *Pengantar Sosiologi*. Solo: Ramadhani.
- Ankersmit, F.R. 1987. *Denken Over Geschiedenis. Eenoverzicht van modern geschiend filosofis cheopvattingen*. Diindonesiakan oleh Dick Hartoko, Refleksi Tentang Sejarah : Pendapat - Pendapat Modern Tentang Filsafat Sejarah. Jakarta : Gramedia. Kuntowijoyo. 2008.
- Astawa, Ida Bagus Made. 2017. *Pengantar Ilmu Sosial*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Barr, Robert,. James L. Barth dan Samuel Shermis. 1978. *Konsep Dasar Studi Sosial*. Bandung.
- Dr. Zaitun, M. A. (2016). *Sosiologi Pendidikan Teori dan Aplikasinya*. Kreasi Edukasi.
- Hanum, F. (2011). *Konsep, Materi Dan Pembelajaran Sosiologi*. Seminar Regional Pembelajaran Dan Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Sosiologi, 1–18.
- Hartomo dan Arnicum Aziz. 1990. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- [http://id.shvoong.com/humanities/history/2171922-ilmu sejarah](http://id.shvoong.com/humanities/history/2171922-ilmu%20sejarah)
- Metodologi Sejarah. Jakarta: Depdikbud, Proyek Pendidikan Tenaga Akademik Dalam [http://ahmadnajip.wordpress.com/2012/04/10/ekspl anasi-sejarah-menurut helius-sjamsuddin](http://ahmadnajip.wordpress.com/2012/04/10/ekspl-anasi-sejarah-menurut-helius-sjamsuddin).
- Munanto, W. 2017. *Menuju Sosiologi Applied Science : Studi Pendekatan Sosiofotografi (Aliran Human Interest) Sebagai Metode Kreasi Dan Kreatif Siswa dalam Pembelajaran Sosiologi di SMAN 16 Bekasi*. *Jurnal Penjelasan Sejarah (Historical Explanation)*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Sundoro, Mohammad Hadi. 2009. *Teka – Teki Sejarah*. Jember University Pers.
- Sjamsuddin, Helius. 1996.
- Sudarsono, A., & Wijayanti, A. (2016). *Pengantar Sosiologi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sukarsih dan Sarwin. 2008. *Ekonomi Mikro*. Purwokerto: Unsoed.
- Supardan, Dadang. 2009. *Pengantar Ilmu Sosial: Sebuah Kajian Pendektan Struktural*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahidmurni. 2017. *Metodologi Pembelajaran IPS: Pengembangan Standar Proses di Sekolah/Madrasah*. Yogyakarta: ArRuzz Media